

## **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN MINAT MENJADI ANGGOTA TNI AD PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 9 SEMARANG**

**Rimaeka Tiara Sari, Ika Zenita Ratnaningsih**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

rimaekatiara@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dan minat menjadi anggota TNI AD pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Semarang. Minat menjadi anggota TNI AD merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk menyukai, tertarik, dan berkeinginan menjadi anggota TNI AD. Dukungan social orangtua adalah persepsi individu terhadap perilaku orangtua dalam bentuk pemberian informasi, rasa nyaman, bantuan nyata, rasa dicintai dan dihargai sehingga timbul rasa percaya diri. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dan minat menjadi anggota TNI AD. Subjek penelitian berjumlah 190 pelajar yang terdiri dari 101 siswa laki-laki dan 89 siswi perempuan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala yaitu Skala Minat menjadi Anggota TNI AD (37 aitem,  $\alpha = .96$ ) dan Skala Dukungan Sosial Orangtua (23 aitem,  $\alpha = .87$ ). Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,174$  dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan social orangtua dan minat menjadi anggota TNI AD. Dukungan social orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 3% pada minat menjadi anggota TNI AD sedangkan 97% lainnya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** minat menjadi anggota TNI AD; dukungan social orangtua; siswa

### **Abstract**

The aims of this research is to examine the relationship between parental social support and career interest as National Defense Army on twelfth grade students in SMA 9 Semarang. Career Interest as Indonesian National Defense Army is willingness and interested as army. Parental social support is perceived parents behavior in the form of sharing information, giving comfort, real assistance, sense of being loved and respected, which raised a confidence. Hypothesis of this research, there is a positive relationship between parental social support and career interest as Indonesian National Defense Army. The sample of this research were 190 students consisting of 101 male students and 89 female students. The sampling technique were used cluster random sampling. Data collection using Career Interest as Indonesian National Defense Army Scale (37 valid item,  $\alpha = .96$ ) and Parental Social Support Scale (23 valid item,  $\alpha = .87$ ). The results shows that there is a significant positive relationship between parental social support and career interest as army ( $r_{xy} = 0,174$ ,  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ )). Therefore, when parental social support increasing positively, career interest as army will be increased, and vice versa. Parental social support gave 3% contributions, and 97% influenced by other factors that didn't get covered in this study.

**Keywords:** career interest as National Defense Army; social parental support; student

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan masa dimana pengambilan keputusan meningkat, keputusan memilih sekolah, keputusan akan berteman dengan siapa, hingga mengambil keputusan karier yang tepat untuk kedepannya (Brown&Lent, 2005). Remaja dituntut untuk mampu mempersiapkan karier di masa yang akan datang, namun seperti diketahui belum ada persiapan khusus ketika siswa masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas. Ketidaktepatan dalam memilih dan menentukan karier yang akan dijalani akan mengakibatkan ketidakmaksimalan dalam perkembangan karier ke depannya.

Salah satu tugas perkembangan yang penting dalam masa remaja adalah memilih dan mempersiapkan kariernya di masa yang akan datang (Superdalam Santrock, 2003). Menurut teori perkembangan karier tersebut, remaja yang berada dalam rentang usia 17 sampai 18 tahun sedang dalam masa peralihan karier dari karier yang bersifat subjektif menjadi realistis. Selama masa ini remaja dihadapkan pada proses eksplorasi karier. Pada rentang usia ini merupakan usia di mana remaja duduk di bangku kelas XII.

Masalah lain yang muncul ialah siswa seringkali menjalani eksplorasi karier dan pengambilan keputusan disertai kebimbangan, ketidak pastian, dan stres. Siswa mengaku kesulitan dalam mencari informasi tentang karier yang sesuai bagi mereka ke depannya. Hal inilah yang membuat siswa masih belum memutuskan memilih satu pilihan karier saja. Sebagian siswa tidak mengeksplorasi karier mereka sendiri namun melakukan bimbingan karier dari orang lain. Meskipun bimbingan karier saja tidak cukup apabila siswa tidak memiliki minat terhadap suatu jenis karier tertentu. Karena minat pada profesi tertentu akan mempengaruhi perkembangan karier ke depannya.

Ada banyak pilihan karier yang ada di Indonesia, salah satu karier militer yang tersedia yaitu profesi Tentara Nasional Indonesia. Setiap tahunnya TNI membuka peluang bagi para remaja untuk bergabung menjadi anggota TNI. Dari ketiga matra tentara, TNI AD memiliki daya serap lebih banyak jika dibandingkan dengan TNI AL dan TNI AU. Peluang bekerja dalam TNI AD di tanggapi oleh masyarakat dengan beragam.

Berdasarkan hasil penggalan informasi yang peneliti peroleh dapat diketahui adanya penurunan peminat menjadi anggota TNI AD dalam beberapa tahun terakhir ini. Kondisi ini disebabkan oleh penilaian masyarakat akan profesi TNI AD itu sendiri, selain itu kurangnya informasi mengenai tugas, kelemahan dan kelebihan profesi TNI AD dibandingkan dengan profesi lain membuat masyarakat khususnya para siswa kurang berminat untuk menjadi anggota TNI AD meskipun profesi tersebut menjanjikan kepastian jaminan hari tua, kepastian jaminan masa depan, adanya uang tunjangan, dan kesempatan berkarier lebih meningkat (Prasetyono, 2013).

Minat adalah suatu perasaan ketertarikan yang ditunjukkan individu pada sebuah aktivitas yang disenanginya (Slameto, 2010). Minat dapat didefinisikan sebagai pemahaman individu terhadap objek yang menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang (Khairani, 2014). Minat mengacu pada motivasi yang mendorong seseorang untuk memperhatikan orang lain, benda, atau kegiatan yang telah dirangsang oleh objek tersebut (Crow & Crow, 2005). TNI AD berfungsi sebagai alat pertahanan negara untuk melindungi kedaulatan dan menjaga keutuhan wilayah NKRI serta bertugas menjaga keamanan wilayah perbatasan darat dengan negara lain, melaksanakan pembangunan dan pengembangan, serta melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat (Efendy, 2014). Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi anggota TNI AD merupakan ketertarikan dari dalam diri individu terhadap aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi TNI AD yang melibatkan seluruh perhatian pada persyaratan

anggota TNI AD sehingga menimbulkan perasaan senang bagi individu tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir namun minat mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi minat salah satunya yaitu berasal dari keluarga. Siswa membutuhkan sebuah perasaan dihargai, disayangi, mendapatkan informasi, saran, maupun masukan, hal ini bisa didapatkan dari dukungan sosial.

Dukungan sosial merupakan persepsi individu terhadap perhatian, penghargaan, maupun bantuan yang dirasakan individu dari orang lain atau kelompok sosialnya (Sarafino, 2011). Lebih lanjut Sarafino (2011), mengemukakan bahwa dukungan sosial bisa datang dari berbagai sumber, seperti teman sebaya, keluarga, maupun komunitas yang diikuti. Keluarga merupakan sumber penting dalam dukungan sosial (Rodin & Salovey dalam Smet, 1994). Sarafino (2011), mengungkapkan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan diri, dan atau bantuan yang tersedia kepada individu dari individu lain atau kelompok. Dukungan sosial juga merupakan sarana informasi dari oranglain bahwa individu dicintai, dihormati, dihargai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial kelompoknya dimana hal tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain (Taylor, 2012). Dukungan sosial diantara anggota keluarga dan teman dapat menjadi sistem dukungan yang paling utama (Dolan, Cannavan, & Pinkerton, 2006). Dukungan yang besar dalam lingkungan keluarga bersumber dari orangtua. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orangtua yaitu bentuk kepedulian kedua orangtua (baik ayah maupun ibu) terhadap individu dan menganggap individu dicintai, dihargai, dan diperhatikan.

Dukungan keluarga dapat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Nuridja, dan Dunia (2014), yang menyatakan bahwa keluarga memiliki pengaruh terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Dukungan yang besar dalam keluarga bersumber dari keduaorangtua, karena orangtua bertanggung jawab penuh atas segala keputusan dan perbuatan anaknya. Gibson, Griepentrog, dan Marsh (2007), menyatakan bahwa dukungan orangtua mempunyai pengaruh yang kuat terhadap remaja di Amerika yang bergabung menjadi anggota militer. Dukungan sosial orangtua sangat dibutuhkan oleh siswa karena dukungan sosial tersebut akan memperkuat minat yang dimiliki siswa, dalam hal ini minat menjadi anggota TNI AD. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dan minat menjadi TNI AD pada siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Semarang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dan minat menjadi anggota TNI AD.

## **METODE**

Variabel dalam penelitian ini yaitu minat menjadi Anggota TNI AD sebagai variable kriterium dan dukungan social orangtua sebagai variable prediktor. Minat menjadi anggota TNI AD merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk merasa tertarik, menyukai, dan berkeinginan menjadi anggota TNI AD. Kemudian dukungan sosial orangtua adalah persepsi individu terhadap perilaku orangtua dalam bentuk pemberian kenyamanan, semangat, pemberian informasi, pemberian bantuan nyata terhadap anaknya dan menganggap anak tersebut dicintai, dihargai, diperhatikan sehingga timbul rasa percaya diri dalam dirinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 9 Semarang yang berjumlah 369pelajar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190pelajar kelas XII SMA Negeri 9 Semarang yang terdiri dari 101 siswalaki-lakidan 89 siswiperempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara melakukan randomisasi terhadap sampel yang didasarkan pada kluster atau kelompok bukan pada individu (Winarsunu, 2010).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu Skala Minat menjadi Anggota TNI AD (37 aitem,  $\alpha = 0,964$ ) yang disusun dari aspek motif, ketertarikan, keinginan, dan perasaan senang, serta Skala Dukungan Sosial Orangtua (23 aitem,  $\alpha = 0,871$ ) yang disusun dari jenis-jenis dukungan sosial, yakni: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Teknik yang digunakan untuk analisis data adalah teknik Analisis Regresi Sederhana (ANAREG) dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 17.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana diperoleh hasil koefisien  $r_{xy} = 0,174$  dengan  $p = 0,016$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dan minat menjadi anggota TNI AD. Nilai koefisien  $p = 0,016$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian, sehingga hipotesis dari penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (2008), yang telah meneliti kaitan antara dukungan sosial keluarga dengan minat Karbol AAU menjadi penerbang TNI AU. Dalam penelitian tersebut terungkap bahwa dukungan sosial memang menyumbang peran dalam mempengaruhi minat karier. Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa dukungan sosial orangtua mempengaruhi minat menjadi anggota TNI AD.

Siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Semarang mayoritas merasakan dukungan sosial orangtua dalam kategori positif yang ditunjukkan dengan jumlah siswa sebanyak 111 siswa atau sebesar 58,42% dari sampel penelitian. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 9 Semarang memiliki tingkat minat menjadi anggota TNI AD yang berada dalam kategori sedang. Jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang adalah sebesar 104 siswa atau sebesar 54,74% dari sampel penelitian. Dukungan sosial orangtua memberi sumbangan efektif sebesar 3% dalam mempengaruhi minat menjadi anggota TNI AD. Sementara itu, sisanya sebesar 97% menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi anggota TNI AD yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dari keempat jenis dukungan sosial, dukungan informasi, dukungan emosional, dan dukungan instrumental memberikan pengaruh terhadap minat menjadi anggota TNI AD. Dukungan informasi memiliki pengaruh yang paling besar sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 9 Semarang membutuhkan dukungan informasi yang berupa saran dan arahan untuk menjadi anggota TNI AD.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dan minat menjadi anggota TNI AD pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Semarang. Dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 3% dalam mempengaruhi minat menjadi anggota TNI AD, sementara sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brown, S.D., & Lent, R.W. (2005). *Career development and counseling: Putting theory and research to work*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Crow, L.D., & Crow, A. (2005). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya.

- Dolan, P., Cannavan, J., & Pinkerton, J. (2006). *Family support as reflective practice*. London and Philadelphia: Jessica Kingsley Publisher.
- Efendy, R. (2014). Kedudukan dan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dalam pemberantasan terorisme di Indonesia. *Artikel Penelitian Lex Crimen*, 3(1).
- Gibson, J.L., Griepentrog, B.K., & Marsh, S.M. (2007). Parental influence on youth propensity to join the military. *Journal of Vocational Behavior*, 70, 525-541.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Perindo.
- Prasetyono, D. S. (2013). *Buku pintar tes TNI-Polri*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health psychology (7<sup>th</sup> ed)*. Singapore: John Willes & Sons.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Taylor. (2012). *Health psychlogy: New Edition*. New Jersey: Mc.Grawhill.
- Widyaningrum, V. (2008). Minat karbol AAU menjadi penerbang TNI AU ditinjau dari persepsi terhadap penerbang TNI AU, konsep diri akademik dan dukungan sosial keluarga. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Winarsunu, T. (2010). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yanti, P. E. D., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. (2014). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).